

ABSTRAK

Karya sastra adalah salah satu upaya manusia untuk mengekspresikan pemikiran utama manusia. Karya sastra merupakan alat untuk menjabarkan semua kesan dan ide lewat bahasa kata. Oleh karena itu untuk menganalisa novel Erica Jong ini dipergunakan teori expressive.

Satu hal yang menonjol dari novel Fear of Flying adalah dilema yang dialami oleh seorang wanita ; terombang-ambing antara potensi kreatif dan ketidakmampuan, untuk menjadi seorang manusia mandiri. Novel ini berkisah tentang masalah terselubung yang menghalangi seorang wanita cerdas untuk menjadi manusia seutuhnya.

Erica Jong telah menjabarkan pemikiran dan ide-idenya tentang wanita dan keinginan untuk meraih kemandirian melalui karakter utamanya, Isadora Wing. Jong juga mengungkapkan inti permasalahan dari ketidakpuasan wanita terhadap kehidupannya ; alih-alih antara ide lama tentang wanita yang baik, penuh kasih sayang, dan ide baru yang radikal, bebas dan mandiri. Kebingungan dan ketakutan untuk menjadi manusia mandiri digambarkan melalui perjalanan Isadora yang memungkinkannya untuk mengevaluasi kehidupan dan menggali potensi diri. Pada akhirnya Isadora menyadari kemampuannya dan berani bertindak untuk dirinya sendiri.

Dapatlah diambil kesimpulan bahwa Jong telah menggunakan Isadora Wing sebagai agen untuk menunjukkan rasa ketergantungan wanita yang terpendam. Isadora mengalami pengenalan diri kembali. Isadora terkondisi untuk bergantung pada orang lain, tetapi dia ingin hidup mandiri. Jong telah menggugah kesadaran wanita bahwa mereka telah memandang diri lebih rendah dari kaum pria.

ABSTRACT

Literature is one of the ways in expressing the very thought of man. It is a means to endeavour all impressions and ideas through letters. Therefore, the expressive theory is applied to analyse Erica Jong's novel Fear of Flying.

One significant thing appears in Fear of Flying is the dilemmas experienced by a woman ; the wavers between creative potency and the incapability, in order to be an independent human being. This novel is dealing with disguised problem that prevent a bright, talented woman to be a whole human being.

Erica Jong has elaborated all her thought and ideas about woman and her desired independency through her major character, Isadora Wing. She also reveals the very core of the problems of woman's dissatisfaction over her life ; the see-sawing between the old idea of a good woman, nurturing and caring, and the new radical one, free and independent. The anxiety and fear to be an independent being is elaborated through Isadora's journey that enables her to reevaluate her life as well as digging her own potency. Then, she realizes her strenght and possesses a brevity to act for her own.

In conclusion, Jong utilizes Isadora Wing as an agent to show woman's underlying dependency. Isadora experiences a very important recognition over her own soul. She has been

taught to rely on someone else, but she desires the capability to live her own life. Thus, Jong opens women's eyes about their own negative judgement over themselves, the view that women is lesser than men.

